

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PENEGASAN JUDUL**

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, yang berjudul : ANALISIS DAMPAK KEGIATAN TAMAN WISATA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Taman Wisata Tabek Indah) sebagai berikut :

1. Analisis : penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup>
2. Dampak : pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif<sup>2</sup>
3. Kegiatan : aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm 33

<sup>2</sup> Kamus besar, *Bahasa Indonesia*, pusat Bahasa, Edisi empat, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta., hlm. 142

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 413

4. Taman Wisata : merupakan suatu tempat yang memiliki keindahan alam, baik keindahan nabati, hewani, maupun alam itu sendiri yang mempunyai corak khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan kebudayaan.<sup>4</sup>
5. Peningkatan : proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha,<sup>5</sup>
6. Ekonomi : sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya<sup>6</sup>
7. Masyarakat : sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama<sup>7</sup>
8. Perspektif : Pandangan atau sudut pandang.<sup>8</sup>
9. Ekonomi Islam : merupakan sekumpulan norma hukum yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits yang mengatur perekonomian umat manusia.<sup>9</sup>

Dari pengertian istilah-istilah di atas maka dapat difahami bahwa yang dimaksud dengan judul penulis ialah, suatu kegiatan berfikir untuk mengetahui hubungan secara menyeluruh mengenai pengaruh baik yang bernilai positif maupun negatif terhadap aktifitas usaha tempat rekreasi terhadap cara untuk meningkatkan kebutuhan hidup manusia melalui sudut pandang ilmu ekonomi yang berdasarkan kepada nilai-nilai Ilahiyah.

---

<sup>4</sup> Kamus besar, *Bahasa Indonesia*, pusat Bahasa, Edisi Tiga, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta., hlm. 412

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 564

<sup>6</sup> Skousen, M, *teori teori ekonomi modern*, prenada media:Jakarta, 2005, hlm. 95

<sup>7</sup> *Op.Cit.*, hlm. 234

<sup>8</sup>Kamus besar, *Bahasa Indonesia*, pusat Bahasa, Edisi empat, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta., hlm. 379

<sup>9</sup> Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syari'ah*, Jakarta : Sinar Grafika, 2008, hlm. 4

## **B. ALASAN MEMILIH JUDUL**

1. Taman wisata merupakan salah satu kegiatan ekonomi lazim dilakukan oleh masyarakat baik secara pribadi maupun perkongsian, namun tidak sedikit masyarakat yang kurang memahami bagaimanakah cara memenejemen kegiatan tersebut yang dilakukan berdasarkan sistem ekonomi Islam, sehingga perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat.
2. Permasalahan tersebut sangat menarik untuk dikaji, agar para pelaku usaha mengetahui menejemen pengolahan taman wiasata yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam, sehingga dapat terhindar dari sifat bathil.
3. Kegiatan usaha taman wisata ternyata berpeluang menimbulkan dampak yang positif maupun negatif, sehingga penulis merasa perlu untuk mengkajinya lebih dalam agar dapat mengetahui sejauh mana dampak positif dan negatif yang ditimbulkan.
4. Permasalahan tersebut merupakan salah satu kajian bidang ekonomi islam yang penulis tekuni di fakultas syari'ah IAIN Raden Intan Lampung.

## **C. LATAR BELAKANG MASALAH**

Manusia tidak mungkin hidup sendiri, tanpa berhubungan sama sekali dengan manusia lainnya. Eksistensi manusia sebagai makhluk sosial sudah merupakan fitrah yang ditetapkan Allah (sunnatullah) bagi mereka. Suatu hal yang paling mendasar dalam memenuhi kebutuhan seorang manusia adalah adanya interaksi sosial dengan manusia lain melalui kegiatan ekonomi.

Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat primer, sekunder, dan tersier.<sup>10</sup> Kegiatan ekonomi yang dimaksud bisa saja meliputi kegiatan produksi, distribusi, maupun jual-beli dan jasa guna memperoleh harta sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat kesejahteraan manusia.

Namun sebagai umat muslim ternyata harta bukanlah satu-satunya barometer untuk menentukan tingkat kesejahteraan manusia, oleh karena itu islam memberikan aturan dan norma-norma didalam melaksanakan kegiatan ekonomi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup, sebagaimana dapat difahami melalui pengertian ekonomi islam yang merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang perorang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syari'ah.<sup>11</sup>

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Di samping itu, konsep tentang pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata.

---

<sup>10</sup> Skousen, M, *teori teori ekonomi modern*, prenada media:Jakarta, 2005, hlm. 95

<sup>11</sup> Pasal 1 ayat 1 Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah dalam Dr. Mardani, *Hukum Ekonomi Syari'ah di Indonesia*, Bandung:PT Refika Aditama, 2011, hlm. 1

Smith dalam Wardiyanta menyatakan bahwa secara substansi pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat, yaitu berkaitan dengan cara penggunaan waktu senggang yang dimiliki seseorang.<sup>12</sup>

Kategori objek wisata terbagi dua yang pertama adalah objek wisata yang dari perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi, yang kedua adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungannya. Dalam Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan disebutkan bahwa wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek atau daya tarik wisata.<sup>13</sup>

Saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat menjanjikan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya berbagai tempat yang dijadikan sebagai taman wisata dan sarana bermain, hal ini disebabkan oleh semakin padatnya jumlah penduduk dan semakin berkurangnya lahan-lahan yang dapat digunakan sebagai tempat menghilangkan penat akibat aktifitas sehari-hari.

Taman wisata merupakan salah satu kegiatan industri ekonomi yang sangat menjanjikan, bukan hanya bagi pemilik saham maupun pemilik taman wisata itu sendiri, namun ternyata keberadaan taman wisata juga memiliki

---

<sup>12</sup> Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*, Andi : Yogyakarta, 2006, Hlm. 16

<sup>13</sup> Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan

dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya, dengan adanya taman wisata disuatu daerah maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya disamping itu keberadaan taman wisata akan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka berbagai macam usaha kecil menengah yang mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Pariwisata tanpa dipungkiri telah memberikan pemasukan bagi Negara. Devisa Negara yang berasal dari turis lokal maupun mancanegara telah memberikan kontribusi yang besar bagi pemasukan Negara. Maka dari itu pariwisata yang merupakan asset Negara yang menjanjikan hingga saat ini terus dikembangkan sektor-sektor yang berhubungan dengan pariwisata juga menjadi perhatian dan terus ditingkatkan dari segi kualitas.<sup>14</sup>

Pentingnya sektor ekonomi dalam kegiatan pariwisata juga menimbulkan dampak. Dampak tersebut bisa saja bernilai positif ataupun bernilai negatif, suatu kawasan pariwisata sudah pasti akan menimbulkan dampak ekonomi, salah satunya taman wisata tabek indah yang merupakan salah satu objek wisata yang berada di daerah kabupaten Lampung Selatan yang memberikan kontribusi pendapatan kepada pemerintah kabupaten Lampung Selatan maupun pelaku usaha wisata dan masyarakat yang berada di sekitar taman wisata tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> James j, spillance, *Ekonomi Pariwisata sejarah dan prospeknya*, Yogyakarta:kanisus, 1987, hlm 28-31

<sup>15</sup> Ariyanto, *wawancara*, tanggal 27 Febuari 2016

Pengembangan taman wisata ini akan memberikan dampak yang sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, pengembangan kawasan wisata mampu memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati. Dengan demikian maka, pembangunan taman wisata harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi yang tidak melanggar norma-norma hukum dan ketentuan-ketentuan Allah SWT. Dalam mengelola dan memanfaatkan alam sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh Allah SWT. Sebagaimana Allah jelaskan dalam al-Qur'an

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. al-A'raaf : 56)<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Mahmud Yunus, *Tarjamah Al-Qur'an Al Karim*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, Cetakan Ke-II, 1987, surat al-A'raaf ayat 56.

Taman wisata merupakan salah satu bagian dari alam yang merupakan amanah untuk dimanfaatkan manusia secara baik, sehingga tercipta sebuah hubungan kegiatan ekonomi yang adil bagi manusia, dalam hal ini hubungan kegiatan ekonomi yang terjalin antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat sekitar taman wisata.

Pembangunan taman-taman wisata diharapkan dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat luas, khususnya masyarakat asli setempat yang berada di sekitar dan atau dalam lokasi taman wisata. Taman wisata berhubungan dengan pemanfaatan potensi alam yang berada di daerah tersebut untuk dikembangkan menjadi kegiatan wisata atau tempat bagi para turis berekreasi dan melepaskan kepenatan. Taman wisata memiliki berbagai kegiatan yang dikaitkan dengan olah raga air, memancing, berjemur, dan berkeliling taman. Kegiatan taman wisata merupakan aktifitas yang memerlukan tempat dan peralatan yang memadai serta pengetahuan yang cukup tentang suatu kawasan taman wisata tersebut.

Masyarakat dipandang dapat terlibat dan atau menunjang dalam kegiatan sebuah taman wisata oleh wisatawan mancanegara dan domestik dalam penyediaan makanan dan minuman, tempat tinggal (*homestay, cottage*), pemandu (*guide*), pijat tradisional, sarana dan prasarana transportasi, penyediaan peralatan wisata, hiburan berupa tarian, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata diharapkan akan mampu



memberikan tambahan pendapatan masyarakat secara memadai, disamping pendapatan dari sektor pembangunan lainnya.

Objek wisata menjadi komoditi yang banyak digunakan oleh suatu Negara. Karena dengan adanya objek wisata maka potensi ekonomi sangat besar, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan dan minuman, penyediaan alat transportasi, dan berbagai jasa-jasa lainnya. Dengan demikian sektor pariwisata juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seperti kondisi moneter, tingkat pendapatan rata-rata penduduk, tingkat daya beli masyarakat, dan lain-lain.<sup>17</sup>

Pengembangan program pembangunan taman wisata idealnya akan mengembangkan pula berbagai jenis lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat maupun masyarakat diluar wilayah taman wisata. Kegiatan wisata idealnya pula akan meningkatkan pelibatan, partisipasi dan peran serta masyarakat setempat secara aktif didalamnya, sebab masyarakat asli itu bermukim di sekitar dan atau di dalam objek wisata yang dilakukan, memiliki lokasi wisata tersebut sesuai hak adatnya (hak *ulayat*), kehidupannya masih tergantung dari potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya, serta kehidupan sosial ekonominya masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan.<sup>18</sup>

Kegiatan wisata diharapkan akan berdampak positif terhadap kesejahteraan (pendapatan) masyarakat. Dampak pembangunan taman wisata

---

<sup>17</sup> Suyitno, *Perencanaan Wisata*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2008, Hlm. 14

<sup>18</sup> Wahab, salah, *Manajmen Kepariwisataaan*, Jakarta:PT Pradinya Paramita, 1989, hlm 35

terhadap kehidupan ekonomi masyarakat, khususnya pendapatan masyarakat perlu diketahui, dipahami dan didalami secara baik setelah program pembangunan taman wisata dicanangkan di daerah tersebut. Faktor ini merupakan indikator penting tentang sejauh mana program pembangunan taman wisata menguntungkan masyarakat sesuai dengan tujuannya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat setempat.

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak sekali tempat-tempat yang sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai objek pariwisata, salah satunya adalah taman wisata tabek indah. Taman wisata tabek indah merupakan salah satu dari sekian banyak taman wisata yang berada di provinsi Lampung, taman wisata tabek indah berada di kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan yang menjadi tempat bagi turis lokal maupun mancanegara berdatangan untuk berekreasi, dengan demikian dapat dikatakan kondisi seperti itu sudah pasti meningkatkan pemasukan baik bagi pemerintah, pengusaha, dan masyarakat sekitar kawasan taman wisata tabek indah.

Salah satu potensi Taman wisata tabek indah yang dapat ditingkatkan perkembangannya adalah aspek jasa lingkungan berupa aktivitas wisata alam yang dapat meningkatkan perekonomian setempat karena merupakan bagian dari sektor pariwisata global. Selain itu eksistensi taman wisata tabek indah telah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat sekitar taman wisata tersebut, dan ternyata bukan hanya kesempatan atau lapangan kerja saja yang ditimbulkan akibat keberadaan taman wisata tersebut akan tetapi keberadaan

taman wisata tersebut juga membawa dampak terhadap bertambah luasnya mata pencarian masyarakat sekitar.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan munculnya usaha-usaha kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar sejak berdirinya taman wisata tabek indah. Sebelumnya masyarakat yang berada disekitar taman wisata tabek indah didominasi dengan sebuah profesi sebagai sumber mata pencariannya dalam bidang pertanian. Namun sejak keberadaan taman wisata tabek indah, mata pencarian masyarakat sekitar semakin luas hingga merambah bidang jual-beli, perbengkelan, dan jasa wisata. Dengan semakin luasnya mata pencarian masyarakat di sekitar kawasan taman wisata maka, dapat disimpulkan pendapatan masyarakatpun akan bertambah dan mengakibatkan peningkatan perekonomian masyarakat.

Dari uraian di atas maka dapat difahami bahwa kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu bidang usaha yang dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut kegiatan tersebut melalui penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : “ ANALISIS DAMPAK KEGIATAN TAMAN WISATA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ” (Studi Pada Taman Wisata Tabek Indah)

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana dampak taman wisata tabek indah terhadap pendapatan masyarakat ?
2. Bagaimanakah perspektif ekonomi islam terhadap dampak taman wisata Tabek Indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat ?

#### **E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Bagaimana dampak taman wisata tabek indah terhadap pendapatan masyarakat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap dampak taman wisata Tabek Indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai kontribusi pemikiran untuk pengembangan ilmu dibidang Ekonomi Islam tentang dampak kegiatan taman wisata Tabek Indah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar taman wisata.
- b. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang dampak-dampak positif yang dapat ditimbulkan dari keberadaan sebuah taman wisata khususnya dibidang ekonomi.

## F. METODE PENELITIAN

Metode merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, untuk itu dalam bagian ini penulis akan menjelaskan metode yang digunakan.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam memperoleh data penelitian ini ditunjang dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Secara lengkap dapat di jelaskan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

- 1) *Field Research* ( Penelitian Lapangan)<sup>19</sup> : Yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian *Field Research* dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lapangan yaitu Taman Wisata Tabek Indah Kabupaten Lampung Selatan
- 2) *Library Research* : Yaitu penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian di saring ke dalam kerangka pemikiran teoritis. Penelitian *Library research* dilakukan

---

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi “ *Metodologi Research*” Jilid II. Fak Psikologi UGM. Yogyakarta. 1985, hlm 5

dengan cara membaca, menelaah serta mencatat bahan dari berbagai literatur, seperti: buku tentang ekonomi islam, komponen hukum Islam, Undang-undang, Al-Qur'an dan Hadist serta literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu : penelitian yang dilakukan hanya semata-mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>20</sup> Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian deskriptif yang penulis lakukan adalah suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana peranan Taman Wisata Tabek Indah terhadap pendapatan masyarakat.

2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian sekripsi ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Yaitu data yang di peroleh secara langsung dari pihak terkait dalam hal ini adalah data yang besar dari manajemen taman wisata Tabek Indah kabupaten Lampung Selatan dan masyarakat sekitar.

b. Data skunder

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 5

Yaitu data yang dapat di peroleh dari beberapa literatur seperti peraturan-peraturan hukum Islam dan hukum positif, dokumen–dokumen dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

#### a. Metode observasi

Studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>21</sup> Dalam menggunakan metode observasi, penulis terjun langsung ke kawasan taman wisata Tabek Indah untuk mengamati secara langsung kejadian-kejadian atau tingkah laku masyarakat yang terjadi di kawasan taman wisata Tabek Indah, dengan melihat cara kerja dan sistem yang berlangsung pada taman wisata tersebut.

#### b. Metode dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya<sup>22</sup>. Dalam hal ini data-data yang

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta, 1993, hlm. 30.

<sup>22</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002, hlm. 202.

penulis peroleh dalam penelitian lapangan tersebut di peroleh dari, majalah, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.

c. Metode wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah fikiran atau peranannya dengan tepat.<sup>23</sup> Bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak berstruktur, cara ini dipakai guna lebih mudah dalam tercapainya suatu tujuan<sup>24</sup>. Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan dampak kegiatan taman wisata Tabek Indah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata.

4. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya diolah secara sistematis, di pilih dan di pilah sesuai sasaran permasalahan kemudian di analisis dengan menggunakan dua krangka fikir yaitu:

a. Metode berfikir deduktif

Suatu penelitian yang berangkat dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang bersifat umum tersebut

---

<sup>23</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 115.

<sup>24</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002, hlm. 202.



penulis hendak menilai suatu kejadian yang khusus.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengetengahkan data mengenai pandangan ekonomi Islam terhadap kegiatan taman wisata Tabek Indah dan dampaknya terhadap perkembangan enonomi masyarakat di sekitar objek wisata tersebut.

b. Metode berfikir induktif

Suatu penelitaian yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, pristiwa-pristiwa yang konkrit, kemudian dari kedua hal tersebut di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>26</sup> Maksud dari metode ini adalah bahwa penulis melihat secara spesifik tentang kegiatan taman wisata Tabek Indah dan dampaknya terhadap perkembangan enonomi masyarakat di sekitar objek wisata tersebut.

5. Analisis Data

Data hasil wawancara dan data sekunder yang terkumpul kemudian dianalisis, analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan cara Deduktif, Yaitu menarik kesimpulan dimulai dengan pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio.<sup>27</sup> Maksudnya yaitu untuk menganalisa data-data yang bersifat sekunder yang didapat dari

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1985, hlm. 42.

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, hlm. 91

perpustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada yaitu tentang dampak kegiatan taman wisata tabek indah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Kemudian dari data dan teori yang ada tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat khusus yaitu peranan taman wisata tabek indah terhadap pendapatan masyarakat.